

LAMPIRAN



KOMITMEN BERSAMA PENGEMBANGAN KOTA MALANG SEBAGAI DESTINASI WISATA HALAL

Wisata Halal memiliki potensi yang perlu dimaksimalkan oleh para pelaku industri wisata dan pemerintah. Secara global, pertumbuhan wisata halal rata-rata 6%, lebih cepat dari subsektor pariwisata lainnya. Wisatawan muslim di dunia pada 2014 hanya 10% dari total jumlah wisatawan. Namun, nilai total pembelanjaan wisatawan muslim mencapai USD145 miliar dari sekitar 108 juta orang. Hingga 2020, jumlah wisatawan muslim diperkirakan mencapai 150 juta orang dengan nilai pembelanjaan menembus USD200 miliar. Pasar wisatawan muslim ini adalah merupakan pasar yang besar, sangat potensial, dan namun belum dimanfaatkan dengan maksimal. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar dunia, maka program Wisata Halal merupakan pilihan paling tepat bagi Indonesia.

Pariwisata di Kota Malang terus berkembang dengan baik. Pariwisata merupakan salah satu sektor pendorong ekonomi terbesar di Kota Malang. Sejak 2015, Bromo Tengger Semeru telah ditetapkan salah satu destinasi pariwisata yang menjadi 10 Destinasi Pariwisata Prioritas Nasional oleh Presiden Joko Widodo. Kota Malang berperan sebagai pusat pelayanan wisatawan dari dan menuju Bromo – Tengger – Semeru yang diharapkan akan memberikan manfaat positif bagi kabupaten/kota di sekitar BTS.

Kota Malang, adalah salah satu kawasan di Kawasan Destinasi Pariwisata BTS yang memiliki potensi wisata Sejarah, Minat Khusus dan Kuliner. Kota Malang memiliki ciri khasnya sendiri, setelah Kota Batu terkenal dengan wisata buatan dan Kabupaten Malang dengan wisata alam. Kota Malang berkomitmen menjadi destinasi wisata halal

Bersama ini, Kementerian Pariwisata, Pemerintah Kota Malang, dan Universitas Brawijaya berkomitmen untuk bersama-sama mendorong dan mempercepat pengembangan Kota Malang sebagai Destinasi Pariwisata Halal sesuai perannya masing-masing.

Kementerian Pariwisata melalui program-programnya berkomitmen untuk membantu pengembangan Kota Malang sebagai Destinasi Wisata Halal; melalui kegiatan pengembangan di Bidang Pemasaran, Destinasi, Industri dan Kelembagaan berupa sosialisasi, workshop dan Bimbingan teknis.

Pemerintah Kota Malang melalui program-programnya berkomitmen untuk melakukan pembenahan di berbagai sektor terutama yang menunjang pariwisata sesuai dengan syaria Islam melalui kegiatan sertifikasi di berbagai usaha pariwisata (seperti Restoran, Hotel, Biro Perjalanan, Spa, Karaoke) serta memperhatikan kebutuhan wisatawan muslim berwisata di Kota Malang (kemudahan menemukan fasilitas beribadah dan ber-istinja).

Universitas Brawijaya berkomitmen sebagai pusat penelitian untuk memantau kesesuaian perkembangan pariwisata halal di Kota Malang dengan perkembangan trend wisata halal dunia dan mendukung secara langsung penyiapan Kota Malang sebagai Destinasi Wisata Halal; melalui penelitian terapan, sosialisasi, peningkatan kapasitas maupun mendukung sertifikasi untuk mempercepat terwujudnya Malang sebagai Destinasi Wisata Halal;

Kota Malang, 4 Juni 2016, Yang Berkomitmen

Drs. Lokot Ahmad Enda, MM.
Asisten Deputi Pengembangan
Destinasi Wisata Budaya
Kementerian Pariwisata

Drs. Setiaji
Wakil Walikota Malang

Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri, MS
Rektor Universitas Brawijaya